

ABSTRAKSI

Pada tingkat persaingan global ini, persaingan yang sangat tajam terjadi pada semua bidang usaha. Dengan semakin meningkatnya intensitas persaingan, maka saat ini tidak ada suatu negara maupun industri yang tidak peduli terhadap masalah persaingan. Oleh karena itu, supaya dapat bersaing, suatu badan usaha berusaha menciptakan suatu produk baik barang maupun jasa dengan harga yang lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya dan dana yang dimiliki supaya lebih efisien dan efektif dalam mengelola aktivitas operasional sehari-hari. Penerapan suatu sistem pengendalian di dalam suatu badan usaha memiliki suatu peranan yang penting dalam upayanya dalam mencapai keunggulan kompetitif dan untuk bertahan dalam situasi bisnis yang sangat kompetitif pada saat ini. Kinerja badan usaha juga terdiri atas kinerja individu, dimana yang mempengaruhi kinerja tersebut adalah motivasi, dimana motivasi tersebut tidak terlepas dari serangkaian sistem pengendalian manajemen yang berguna untuk mengontrol apakah hasil kerja individu telah sesuai dengan tujuan badan usaha. Penerapan suatu sistem pengendalian dapat menyebabkan biaya tidak langsung yang disebabkan oleh adanya pengaruh negatif dari penerapan tipe *control* tertentu sehingga menyebabkan timbulnya biaya tidak langsung. Biaya tidak langsung tersebut terkadang adalah lebih besar dari biaya langsung itu sendiri. Berawal dari pemikiran tersebut, penulis mencoba mengangkat dan membahas tentang sistem penilaian kinerja dan insentif sebagai bentuk *result control* yang diterapkan oleh Perusahaan Rokok “369” untuk meminimalkan *indirect control cost* yang ada di bagian produksi pelintingan. Dimana proses produksi sangatlah penting untuk dikendalikan, karena dari sanalah peningkatan kinerja perusahaan Kontrol yang dilakukan di Perusahaan Rokok “369” sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih belum efektif dan menimbulkan masalah terkait *indirect control cost* oleh karena perilaku karyawan yang berdampak pada hasil yang dicapai. Oleh karena itu penerapan tipe pengendalian yang tepat serta adanya keterkaitan antara kinerja dan insentif diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan dari Perusahaan Rokok “369”.